

ABSTRACT

Albert Geovanni (00000020777)

THE CORRELATION BETWEEN FINANCIAL SELF-EFFICACY AND CAREER SATISFACTION OF HEALTH INSURANCE AGENT IN JAVA ISLAND

(xii + 57 pages; 2 figures; 9 tables; 14 attachments)

An insurance agent generally does not have a fixed income, and their income only depends on the bonuses he has received from each client. The same thing is also experienced by the health insurance agent profession, which has several economic challenges when compared to other professions, with an addition of pandemic conditions that add financial challenges to people who work as a health insurance agent. Financial self-efficacy is something that was needed to deal with financial problems. When an agent can solve their financial problem, it will contribute to the state of career satisfaction. Career satisfaction is one of the important indicators to find out if the agent can be successful in the profession. The measuring tools that will be used in this study are Financial Self-Efficacy scale (FSES) and the Career Satisfaction Scale (CSS). This study was conducted with 60 participants on the Java island. The result of this study shows that there were no significant effects between Financial Self-Efficacy and Career Satisfaction ($r=0.033$). Even with regression test also didn't show any significant result between variables ($r^2=0.001$). Even if there were no significant results between Financial Self-Efficacy and Career Satisfaction, there were studies that show the importance of Self-Efficacy toward Career satisfaction. Based on the result, it is suggested to the insurance agent to increase their Self-Efficacy towards their career if they want to be satisfied with their career.

Keywords: *financial self-efficacy; career satisfaction; health insurance agent*

ABSTRAK

Albert Geovanni (00000020777)

HUBUNGAN ANTARA *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DENGAN *CAREER SATISFACTION* AGEN ASURANSI KESEHATAN DI PULAU JAWA

(xii + 57 halaman; 2 gambar; 9 tabel; 14 lampiran)

Seorang agen asuransi pada umumnya tidak mempunyai pemasukan yang tetap, dan pemasukan seorang agen asuransi hanya tergantung pada bonus yang berhasil didapatkan dari klien. Hal yang sama juga dialami oleh profesi agen asuransi kesehatan, yang dimana mempunyai beberapa tantangan ekonomi jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Ditambah dengan adanya kondisi pandemi yang menambah tantangan finansial terhadap orang yang berprofesi sebagai seorang agen asuransi kesehatan. Dalam menghadapi masalah finansial, diperlukan sesuatu yang dibidang sebagai *financial self-efficacy*. Jika seorang agen asuransi kesehatan mempunyai *financial self-efficacy* yang baik, maka agen tersebut akan lebih bisa menyelesaikan masalah finansial mereka. Ketika seorang agen dapat menyelesaikan masalah finansial mereka, hal ini akan memengaruhi *career satisfaction*. *Career satisfaction* adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui apakah agen asuransi dapat sukses dalam profesi tersebut. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *financial self-efficacy scale* (FSES) dan *career satisfaction scale* (CSS). Penulis melakukan penelitian pada 60 partisipan yang berada di Pulau Jawa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Financial Self-Efficacy Scale* (FSES) dan *Career Satisfaction scale* (CSS). Hasil penelitian didapati bahwa *Financial Self-Efficacy* tidak mempunyai pengaruh pada *Career Satisfaction* ($r=0.033$). Uji regresi juga tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Financial Self-Efficacy* dan *Career Satisfaction* ($R^2=0.001$). Meskipun hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan, akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan seberapa penting sebuah *self-efficacy* pada *career satisfaction*. Untuk maka itu disarankan bagi agen asuransi yang ingin merasa puas dalam karirnya untuk dapat meningkatkan *self-efficacy* dalam pekerjaannya.

Kata kunci: *financial self-efficacy*; *career satisfaction*; agen asuransi kesehatan

